

Nama : Riani Suniar

Npm : 2213031042

Kelas : B

Pada Buku PG ECON 245 Industrial Economics membahas tentang teori dan praktik ekonomi industri, yang menjelaskan mencakup dan sejarah ekonomi industri sebagai cabang ilmu yang lebih realistis dan empiris dibandingkan ekonomi mikro tradisional. Membahas hubungan antara industrialisasi dan pembangunan ekonomi, termasuk dampaknya terhadap ketenagakerjaan, pola pertumbuhan, serta perdebatan seputar industrialisasi versus pembangunan pertanian. Mengulas berbagai model perilaku perusahaan, seperti teori maksimisasi keuntungan dan model manajerial. Dokumen ini juga menyoroti dampak sosial dari penetapan harga monopoli dan konsep efisiensi teknis. Menjelaskan konsep, pengukuran, faktor penyebab, dan dampak dari konsentrasi industri, serta kebijakan publik yang mengaturnya di India. Mengkaji isu-isu praktis seperti keputusan investasi, merger, dan integrasi vertikal. Dokumen ini juga membahas peran sektor publik dan swasta di India serta masalah yang berkaitan dengan kolaborasi asing dan perusahaan multinasional.

Pada buku Modul 1 Konsep Dasar Ekonomika Industri membahas pemahaman dasar tentang apa itu ekonomi industri, mencakup definisi, ruang lingkup, dan elemen-elemen utama yang terlibat di dalamnya. Dalam pembahasan ini, menjelajahi beberapa poin penting yang sering muncul, termasuk pandangan berbagai ahli tentang bagaimana ekonomi industri dipahami sebagai studi tentang struktur dan perilaku industri yang ada dalam perekonomian. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada teori-teori yang ada, tetapi juga mencakup aspek pengujian hipotesis serta implementasi kebijakan publik yang berkaitan. Ekonomi industri memiliki dua sisi utama yang saling melengkapi: pertama, elemen deskriptif yang berisi informasi mengenai sumber daya yang tersedia, infrastruktur yang mendukung, dan kebijakan yang berlaku; dan kedua, elemen analitis yang lebih fokus pada analisis pasar, strategi penetapan harga, dan proses pengambilan keputusan bisnis. Pada modul ini, juga akan menyoroti perbedaan antara ekonomi industri, ekonomi mikro, dan ekonomi manajerial, sehingga bisa memahami posisi masing-masing. Berbeda dengan ekonomi mikro yang cenderung lebih abstrak dan bersifat deduktif, ekonomi industri biasanya lebih fleksibel dan menggunakan pendekatan induktif. Sementara itu, ekonomi manajerial lebih diarahkan pada upaya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan, sedangkan ekonomi industri sendiri

berfungsi secara positif, berusaha memahami proses dan mekanisme yang terjadi dalam sistem industri secara umum. Sejarah ekonomi industri modern mulai terbentuk sejak abad ke-17, dimulai dari karya Adam Smith yang memperkenalkan konsep pembagian kerja dan analisis harga sebagai bagian dari kerangka pemikiran dasar ekonomi tersebut.

Esensi dari kedua buku diatas adalah :

Ekonomi industri adalah cabang ilmu yang berfungsi sebagai jembatan penting antara teori ekonomi yang biasanya bersifat abstrak dan rumit, serta kenyataan yang terjadi di dunia bisnis dan pasar nyata. Tidak seperti ekonomi mikro yang sering kali mengasumsikan kondisi ideal seperti persaingan sempurna, ekonomi industri lebih menekankan pendekatan yang praktis dan berdasarkan data yang benar-benar ada di lapangan. Tujuan utamanya bukan hanya membangun model teoretis semata, tetapi untuk benar-benar memahami dan menjelaskan bagaimana perusahaan-perusahaan dan pasar bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Kedua dokumen ini menunjukkan bahwa ekonomi industri sangat bergantung pada studi kasus dan pengujian hipotesis statistik yang didukung oleh data empiris yang nyata. Pendekatan ini sering digambarkan sebagai sebuah “pernikahan yang harmonis antara teori dan kenyataan empiris,” yang memungkinkan kita melihat gambaran yang lebih lengkap dan realistis. Ilmu ini sangat penting dalam memecahkan berbagai masalah praktis, mulai dari alasan di balik penggabungan perusahaan, strategi penetapan harga, hingga pengaruh kebijakan pemerintah terhadap struktur pasar secara luas. Lebih dari itu, dokumen-dokumen ini juga menunjukkan bahwa ekonomi industri bisa menjadi alat yang sangat berguna dalam merancang kebijakan publik yang berkaitan dengan dunia bisnis. Tidak hanya berhenti pada perilaku perusahaan, tetapi juga menyentuh isu-isu yang lebih luas seperti proses industrialisasi, dampaknya terhadap lapangan pekerjaan serta lingkungan hidup, dan peran sektor publik dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan.